

ABSTRAK

Abstrak: 45 tahun sejak penelitian pertama terkait *audit expectation gap* pada tanggung jawab akuntan publik terkait pendeteksian kecurangan dalam konteks audit laporan keuangan masih menjadi isu kontroversial. Akuntan publik membatasi tanggung jawab mereka terkait pendeteksian kecurangan pada prosedur audit yang terkait audit laporan keuangan. Di sisi lain, pengguna laporan keuangan menuntut tanggung jawab yang lebih luas bagi akuntan publik terkait deteksi kecurangan. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi *audit expectation gap* antara akuntan publik dan pengguna laporan keuangan tentang tanggung jawab akuntan publik dalam mendeteksi kecurangan di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode campuran. Data diperoleh melalui survei dan interview. Terdapat total 119 responden dalam penelitian ini yang terdiri dari 68 akuntan publik dan 51 pengguna laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan terdapat *audit expectation gap* antara akuntan publik dan pengguna laporan keuangan terkait tanggung jawab akuntan publik dalam mendeteksi kecurangan. Perbedaan pengetahuan dan harapan antara akuntan publik dan pengguna laporan keuangan dalam standar audit menjadi penyebab utama.

Kata kunci: *audit expectation gap*, kecurangan, tanggung jawab, akuntan publik, pengguna laporan keuangan

ABSTRACT

Abstract: It has been 45 years since the first study concerning audit expectation gap on the responsibility of public accountants for fraud detection in the context of audit financial statements and the issue is still controversial. Public accountants continue to restrict their responsibility for fraud detection in relation to the audit of financial statement. On the other hand, users of financial statements insist a broader responsibility for external auditors in fraud detection. This study aims to explore audit expectation gap between public accountants and users of financial statements related to public accountants responsibility for fraud detection in Indonesia. Research method used is a mixed method. Data is collected by survey and interview. A total of 119 respondents comprise 68 public accountants and 51 users of financial statements. The result indicates that there is still an expectation gap between public accountants and users of financial statements related to public accountants responsibility for fraud detection. Difference in knowledge and perception between public accountants and users of financial statements in term of auditing standard has been indicated as a primary cause.

Keywords: *audit expectation gap*, fraud, responsibility, public accountants, users